BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan penyajian data nilai-nilai demokrasi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai-nilai demokrasi yang diterapkan melalui pembelajaran IPS sub pokok pluralitas kelas VIII di SMP Islam Terpadu Nuurusshidiiq Kota Cirebon diantaranya nilai toleransi, nilai kebebasan berkelompok, nilai kebebasan berpendapat, nilai kerjasama dengan sesama, nilai percaya diri. Ketika nilai-nilai tersebut diterapkan dalam pembelajaran, maka akan tercipta kelas yang demokratis dan saling menghormati.
2. Menanamkan nilai tentu bukan hal yang mudah untuk dilakukan, tetapi harus menggunakan cara yang perlu dilakukan saat menanamkan nilai seperti, metode diskusi, metode tanya jawab, metode ceramah, metode di luar kelas, metode demonstrasi. Metode yang sering digunakan dalam pembelajaran yaitu diskusi, ceramah, penugasan, dan tanya jawab. Metode pembelajaran yang digunakan dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk mengembangkan keterampilannya guna menambah pengetahuannya terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
3. Faktor pendorong dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi melalui pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sub pokok pluralitas di SMP IslamTerpadu Nuurusshidiiq Kota Cirebon, yaitu pendidik, sarana prasarana, dan budaya di sekolah. Faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai demokrasi melalui pembelajaran IPS sub pokok pluralitas, yaitu alokasi waktu dan kurangnya motivasi siswa untuk belajar.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan terkait dengan hasil penelitian yaitu:

1. Setelah penelitian di SMP Islam Terpadu Nuurusshidiiq Kota Cirebon, selama ini para guru telah berupaya untuk menanamkan dan menerapkan nilai-nilai demokrasi di lingkungan sekolah agar tercipta pendidikan yang sesuai dengan visi dan misis sekolah serta tujuan pendidikan. Namun, beberapa kegagalan terjadi seperti faktor penghambat.
2. Sekolah membina hubungan kerja yang baik dengan keluarga siswa (orang tua) untuk mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai demokrasi dalam keluarga. Keberhasilan menanamkan nilai-nilai demokrasi ke dalam pembelajaran tidak lepas dari peran oarang tua dalam membantu siswa untuk memahami dan terus menerapkan nilai-nilai demokrasi. Guru IPS menggunakan metode yang tepat untuk memaksimalkan waktu yang tersedia untuk menyampaikan materi kepada siswa dalam alokasi waktu yang tersedia.
3. Proses pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan menggunakan metode dan media yang lebih bervariasi, terutama sarana prasarana sekolah yang memadai untuk menyelenggarakan pembelajaran agar anak tidak bosan saat belajar, guru memberikan kesempatan kepada siswa yang kurang aktif untuk berdiskusi tentang pembelajaran.